

Pelatihan *Business Plan* pada Desa Jernih Jaya Kabupaten Kerinci

Sigit Indrawijaya ^{*1}, Dahmiri ², Idham Khalik ³, Suswita Roza ⁴ Rista Aldila Syafri ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} sigit_indra@gmail.com, ²dahmiri@unja.ac.id, ³idham_khalik25@yahoo.co.id, ⁴susieroza@yahoo.com,

⁵rista.aldilla_kom@yahoo.com,

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah memanfaatkan potensi alam yang tersedia pada desa Jernih Jaya agar menjadi wirausahawan yang tangguh dan orientasi pada kesejahteraan masyarakatnya. Perencanaan usaha yang matang, mengetahui masalah dan risiko dari usaha yang di geluti, dan akses kepada modal yang telah pemerintah program. Hal-hal tersebut yang menjadi poin utama secara teknis dari pelatihan ini. Hasil pencapaian dari pelatihan ini juga adalah dapat membantu para Pemuda Desa dan Perangkat Desa Jernih Jaya serta mendukung program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada desa berpotensi melalui pengolahan yang terancang dan terbentuknya usaha- usaha baru dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Kegiatan pelatihan bisnis plan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, yang terdiri dari para pengelola Bumdes dan perangkat desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif.

Kata kunci : Pelatihan, Business Plan

Abstract

The purpose of this training is to take advantage of the natural potential available in the village of Jernih Jaya so that entrepreneurs are strong and oriented towards the welfare of the community. Careful business planning, knowing the problems and risks of the business involved, and access to capital that has been a government program. These are the main technical points of this training. The results of this training are also able to help the Village Youth and Village Apparatus of Jernih Jaya and support the central government and local government programs in order to improve the welfare of the community in the village through the management and development of employment opportunities. The business plan activities carried out by the training team received a positive response from the participants, which consisted of Bumdes managers and Jernih Jaya village officials, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency. This is shown by the enthusiasm of the participants to take part in this activity until the end of this activity, as well as from the enthusiasm of the participants to actively participate in the activity.

Keywords : Training, Business Plan

1. PENDAHULUAN

Indonesia tengah giat melakukan pembangunan pada beberapa aspek yang berkaitan dengan perekonomian, hal tersebut di lakukan demi kesejajaran dengan negara lain yang juga tengah berkembang. Dalam negeri, pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemerintah sebagai pemangku kepentingan pembangunan yang strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Satu dari sekian banyak bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan, tercermin seutuhnya pada Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu, perguruan tinggi menjadi salah satu penopang dalam peningkatan taraf kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik. Tidak hanya sebagai sentra dan katalisator pendidikan, perguruan tinggi memiliki kontribusi yang amat besar dan terbuka mulai dari perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan pembangunan hingga evaluasi kegiatan pembangunan

Masyarakat dengan taraf ekonomi menengah kebawah dan pendidikan yang terbatas memiliki keterbatasan dalam mengelola atau pun memanfaatkan secara optimum segala potensi industri pada sumber daya alam di sekitarnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat dan minimnya

keinginan masyarakat untuk meningkatkan nilai guna bahan baku dan sumber daya manusia yang ada pada daerah sekitar.

Salah satu daerah yang memiliki potensi alam perkebunan dan pariwisata yang tinggi di provinsi Jambi adalah Kabupaten Kerinci. Salah satu potensi tersebut berada di desa Jernih Jaya yang terletak di kabupaten Kerinci dengan komoditas utamanya adalah kopi Arabika. Bulan Oktober 2019 lalu desa Jernih Jaya mengeksport 15,6 ton kopi Arabika ke Negara Belgia melalui MoU antara Rikolto dengan Kementerian Dalam Negeri dengan tujuan pemberdayaan desa potensial Indonesia di antaranya adalah desa Jernih Jaya tersebut.

Rawa Bento menjadi potensi destinasi wisata baru, karena selain menghadirkan pemandangan hamparan vegetasi tanaman Bento yang tumbuh di atasnya, rawa ini menjadi salah satu surga pengamatan burung. Rawa Bento memiliki 13 jenis burung dengan ekosistemnya, namun 5 di antaranya merupakan burung migran dan hanya dapat di temui pada waktu-waktu tertentu.



Gambar 1. Rawa Bento

Dalam optimalisasi pemanfaatan sumber daya, perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam pengembangan dan pembuatan orientasi ekonomi dalam lingkup berwirausaha. Sebagai institusi yang memiliki jangkauan ilmu dalam perencanaan pemanfaatan sumber daya alam yang luas, perguruan tinggi dapat menjadi solusi untuk kebutuhan masyarakat, sederhananya perguruan tinggi memiliki strategi yang kuat dalam menentukan sasaran keuntungan dari investasi suatu bisnis pada jaringan dan kemitraan pada industri terhadap perusahaan atau menciptakan perusahaan baru melalui bisnis oleh disiplin ilmu akademis yang di tekuni.

Terlebih lagi, perencanaan bisnis merupakan pedoman untuk mempertajam rencana-rencana yang diharapkan, karena dalam perencanaan bisnis kita dapat mengetahui posisi industri atau usaha kita saat ini, arah tujuan usaha dan cara mencapai sasaran yang diinginkan. Oleh sebab itu dalam upaya yang nyata, perguruan tinggi dapat memberikan keterampilan membuat rencana kerja tertulis dan resmi guna menjalankan usaha (Business plan) bagi pengusaha di desa Jernih kabupaten Kerinci.

Rencana bisnis sangat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen, atribut produk yang paling diinginkan dan memastikan rencana perusahaan di berbagai aspek seperti produksi, distribusi, penentuan harga dan pemasaran. Jika terdapat kendala dalam memulai usaha, rencana bisnis sangat berguna untuk memeriksa kembali tujuan dan sumber daya yang dimiliki unit usaha sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Lebih dari itu rencana usaha yang tertulis merupakan legitimasi dari sebuah usaha yang akan didirikan. Rencana usaha yang baik, membuat investor atau rekanan meyakini potensi usaha tersebut sehingga tertarik untuk bekerja sama.

Sinergi atas pemangku kebijakan, akademisi dan masyarakat akan berdampak besar bagi keberlangsungan roda perekonomian suatu daerah. Hasil akhir yang diharapkan bagi pengusaha bukan hanya laba semata, melainkan sustainable dari suatu usaha, melalui inovasi dan kreatifitas produk yang di hasilkan nantinya akan memberi warna baru bagi dunia usaha dalam memperhatikan produk yang di hasilkan. Bentuk, pengemasan, kualitas, promosi dan manajerial usaha yang baik menjadi acuan penting

Sederhananya, business plane merupakan rangkaian perencanaan dan pedoman dalam mengambil keputusan kebijakan suatu usaha melalui 10 tahap yaitu; ringkasan eksekutif, latar belakang usaha, analisis pasar dan pemasaran, analisis produksi, analisis keuangan, rencana pengembangan usaha dan risiko usaha. Literatur lain

menjelaskan, business plane adalah rencana-rencana tentang apa yang di kerjakan tentang suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumber daya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengelola masalah-masalah yang ada.

Desa Jernih Jaya kabupaten Kerinci merupakan desa dengan potensi perkebunan dan pariwisata potensial jika dikelola secara optimal melalui perencanaan yang matang. Hingga saat ini desa Jernih memiliki komoditas unggulan kopi Arabika dan rawa Bento sebagai destinasi wisata paling menonjol.

Perencanaan dan tujuan yang jelas menjadi unsur utama dalam memulai usaha. Hal lain yang tidak kalah penting juga terdapat saat operasional usaha di mulai, seperti manajerial yang baik, modal yang cukup, lokasi yang strategis, media pemasaran produk, pasar yang tepat, keunikan dan nilai guna serta pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Banyak faktor yang mendasari kegagalan suatu bisnis, kebanyakan oleh faktor internal yang memberikan porsi besar kemungkinan terjadi. Dalam dunia usaha pentingnya mengetahui pangsa pasar, keunggulan produk, profesionalisme, kritik dan saran menjadi acuan serta pengalaman bagi pengembangan bisnis ke depan.

Adapun solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi adalah: membantu kelompok masyarakat dan juga perangkat desa dalam mengelola potensi desa Jernih Jaya yang ada melalui sosialisasi perencanaan bisnis yang matang dari awal hingga akhir. Dengan 10 tahap perencanaan bisnis meliputi ringkasan eksekutif, latar belakang usaha, analisis pasar dan pemasaran, analisis produksi, analisis keuangan, rencana pengembangan usaha dan risiko usaha akan meminimalisir kegagalan dalam usaha yang akan di buat.

Perencana bisnis harus dapat menangkap faktor-faktor apa saja yang dimiliki oleh daerah tersebut sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan. Selain itu perencanaan bisnis dapat membuat acuan pengendalian faktor-faktor keberhasilan, sehingga kinerja usaha dapat dievaluasi secara terus menerus agar menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Bygrave (1994) A business plan is a selling document that conveys the excitement and promise of your business to any potential backers or stakeholders. Business Plan adalah dokumen yang disediakan oleh entrepreneur yang disesuaikan dengan pandangan penasihat profesionalnya yang memuat rincian tentang masa lalu, keadaan sekarang dan kecenderungan masa depan dari sebuah perusahaan.

Target kegiatan Optimalisasi secara umum adalah desa Jernih Jaya kabupaten Kerinci agar bisa secara optimal memanfaatkan potensi alam yang ada secara optimal. Rawa Bento yang menjadi pusat ekosistem flora dan fauna dengan luas 1000 hektar, juga produksi kopi Arabika yang tak kalah berkualitas merupakan salah satu potensi tinggi yang dapat di olah secara mandiri.

Dari kegiatan pendampingan ini luaran yang diharapkan adalah pengelolaan usaha dari potensi alam yang telah ada secara profesional, mengingat selama ini kesejahteraan masyarakat sekitar masih menengah kebawah. Selain itu diharapkan juga pemerintah desa mengerti peta potensi yang ada dan strategi pengelolaan potensi alam tersebut. Bentuk luaran lainnya adalah membantu merancang dan mengidentifikasi potensi selain rawa Bento dan kopi Arabika menjadi usaha baru.

Dari sisi dampak bagi masyarakat luas, diharapkan juga akan berdampak pada perekonomian masyarakat menjadikan nilai tambah antar sektor bisnis yang tercipta, dengan mengedepankan sentral bisnisnya usaha

2. METODE

Potensi rawa Bento dan suburnya hasil perkebunan desa Jernih kurang optimal di dimanfaatkan oleh masyarakat atau pun pemerintah desa. Padahal, jika di kelola dengan baik juga didukung dengan beberapa metode business plane yang ada, bukan tidak mungkin desa Jernih Jaya menjadi desa berdaya baru di Jambi. Tentunya hal tersebut membuat dampak berantai terhadap usaha-usaha kecil di sekitar.

Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang cara mengembangkan potensi desa Jernih Jaya yang di miliki. Dengan metode pemasaran digital, masyarakat yang terlibat dapat di latih untuk dapat memasarkan produk/usaha yang sedang di jalankan.

Dalam pelaksanaan pemaparan program pendampingan ini mitra sangat antusias dalam menanggapi rencana tim untuk membantu mereka dalam mengatasi permasalahan di bidang pemasaran. Mitra beRp.artisipasi dalam menerima tim pada saat survei awal dan mitra juga kooperatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tim. Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program

1. Meninjau efektivitas pendampingan melalui perencanaan bisnis yang telah di paparkan.
2. Melakukan pendampingan tahap dua yang berfokus pada strategi promosi, berkaitan dengan keindahan alam, fasilitas yang mendukung dan sarana dan pra sarana yang telah meningkat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan, dalam tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan agenda kegiatan pengabdian yang mencakup persiapan dan penyusunan materi yang akan disampaikan, lokasi pengabdian, dan sasaran pengabdian.

2. Tahap Pendekatan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, peserta yang ikut dalam kegiatan Penyuluhan para pengelola bumdes dan perangkat Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci berjumlah 20 orang. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 17 Juli 2020. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan bisnis plan pada bumdes di desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini Tim pengabdian menyampaikan materi secara garis besar dibagi dalam 7 (tujuh) pokok bahasan ; Latar Belakang Bisnis, Analisis Produksi Bisnis, Analisis Tenaga Kerja, Analisis Pemasaran, dan Distribusi, Analisis Keuangan, Pengembangan Bisnis, Analisis Risiko Bisnis.

Perencanaan bisnis adalah dokumen tertulis yang menjelaskan secara terperinci bagaimana suatu usaha bisa mencapai tujuan suatu usaha atau bisnis. Dalam perencanaan ini dijabarkan rencana tertulis dari sudut pandang pemasaran, keuangan, dan operasional. Hal itu memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tujuan dan menarik investasi. Mereka juga merupakan cara bagi perusahaan untuk tetap berada di jalur yang benar.

Perencanaan bisnis sangat berguna untuk perusahaan baru maupun lama, setiap perusahaan harus memiliki perencanaan bisnis. Umumnya, sebuah perusahaan akan meninjau kembali rencana tersebut secara berkala untuk menganalisa apakah tujuan telah terpenuhi dan juga mengevaluasinya.

Meski bisa saja berhasil menjalankan usaha tanpa perencanaan bisnis, namun itu bukanlah ide yang baik. Bahkan, sangat jarang ada perusahaan yang bisa bertahan tanpa adanya perencanaan. Ada banyak manfaat yang didapatkan ketika membuat perencanaan yang baik dan tujuan perusahaan akan lebih mudah direalisasikan. Hal ini karena perusahaan memiliki alat berupa perencanaan bisnis yang bisa digunakan sebagai acuan. Manfaat Perencanaan Bisnis sebagai berikut :

1. Membantu Anda Mendapatkan Modal

Anda mungkin seorang wirausahawan baru yang sedang mencari investor untuk mendukung usaha yang akan dijalankan. Dengan adanya perencanaan bisnis nantinya bisa meyakinkan investor untuk menanamkan modal mereka.

2. Kelola Pertumbuhan Usaha

Ketika bisnis Anda berkembang, banyak hal dapat berubah termasuk anggaran tahunan Anda, jumlah karyawan dan target keuangan serta klien Anda. Perencanaan bisnis dapat membantu Anda menilai dan memantau bagaimana perusahaan Anda saat ini berkembang dan bagaimana untuk terus tumbuh ke depannya.

3. Menentukan Dan Memantau Tujuan Anda

Perencanaan bisnis memungkinkan Anda menentukan dan memantau tujuan perusahaan. Anda bisa menganalisa bagaimana dan apa yang harus dilakukan.

4. Menentukan Strategi Pemasaran

Dengan adanya perencanaan bisnis, perusahaan bisa menentukan bagaimana cara atau strategi pemasarannya. Sehingga layanan atau produk bisa dengan mudah ditemukan oleh konsumen. Bukan tidak mungkin jangkauan pemasarannya akan lebih luas jika diatur dengan baik.

5. Mengelola Karyawan

Elemen perencanaan bisnis ini memungkinkan Anda mengetahui siapa yang ada di dalam perusahaan. Mengetahui jabatan yang dipegang oleh seseorang serta bagaimana cara merekrut karyawan yang bisa membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Beberapa elemen yang umum dan paling penting dari rencana bisnis adalah sebagai berikut

1. Ringkasan eksekutif: Bagian ini berisi uraian mengenai perusahaan serta misi-misi yang menjadi tujuan perusahaan. Terdapat pula informasi tentang struktur perusahaan seperti pemimpin, karyawan, lokasi perusahaan dan sebagainya

2. Produk dan layanan: Di sini, perusahaan dapat menguraikan produk dan layanan yang akan ditawarkannya, dan juga menentukan harga, masa pakai produk, dan manfaat bagi konsumen. Faktor-faktor lain yang bisa dimasukkan ke bagian ini adalah proses produksi dan manufaktur, hak paten yang dimiliki perusahaan. Setiap informasi tentang penelitian dan pengembangan juga dapat dimasukkan di sini.
3. Analisa pasar: Suatu perusahaan membutuhkan penanganan industri yang baik serta target pasarnya. Di bagian ini akan diuraikan bagaimana persaingan. Dengan hal ini perusahaan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan para pesaingnya.
4. Strategi pemasaran: Bagian ini menjelaskan bagaimana perusahaan akan menarik minat dan mempertahankan pelanggannya agar setia dengan produk atau layanan perusahaan. Selain itu juga bermaksud untuk menentukan cara untuk menjangkau konsumen. Berarti jalur distribusi juga harus diuraikan disini.
5. Perencanaan keuangan: Agar perusahaan bisa berjalan dengan normal tanpa ada masalah finansial, perusahaan harus melakukan perencanaan keuangan. Laporan keuangan, neraca, dan informasi keuangan lainnya dapat dimasukkan ke bagian ini. Keuangan perusahaan, investor bisa diuraikan di sini.
6. Anggaran: Setiap perusahaan yang baik perlu memiliki anggaran. Hal ini termasuk biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pengembangan, produksi, pemasaran, dan pengeluaran lain dan apa pun yang terkait dengan bisnis.

Untuk melakukan perencanaan keuangan dan anggaran, tentunya Anda memerlukan pembukuan yang menunjang itu semua. Jika Anda masih menggunakan proses akuntansi manual itu akan menjadi penghambat dalam waktu kerja dan rencana bisnis Anda. Anda bisa menggunakan software akuntansi untuk alur pembukuan yang lebih baik. Software akuntansi berbasis cloud adalah solusi terbaik bagi pengembangan usaha Anda contohnya adalah Accurate Online. Accurate Online adalah software akuntansi berbasis cloud yang telah dipercaya oleh lebih dari 300 ribu entitas bisnis, mulai dari UKM sampai perusahaan multinasional. Pemenang Top Brand Award sejak tahun 2016 sampai 2019 dan memiliki fitur laporan keuangan paling lengkap.

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat rencana bisnis
2. Melatih pengelola bumdes dan perangkat desa dalam membuat rencana bisnis yang baik.
3. Menumbuhkembangkan minat pengelola Bumdes dan perangkat desa dalam menggali potensi bisnis di desa
4. Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi rencana bisnis sesuai dengan potensi desa.

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat pengelola Bumdes dan perangkat desa dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika merancang rencana bisnis di desanya dan ketertarikan mereka pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha ke deapan.

Harapan peserta pelatihan adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dilakukan secara periodik dan melibatkan instansi terkait seperti Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan bisnis plan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, yang terdiri dari para pengelola Bumdes dan perangkat desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif.

5. SARAN

Diharapkan dari pelatihan perencanaan bisnis atau bisnis plan ini peserta dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan berkembangnya usaha yang telah ada serta terciptanya usaha-usaha baru di berbagai bidang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki pada Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

DAFTAR PUSTAKA

Meng, LA dan Liang TW, 1996, Entrepreneur, Enterpreneurship and Entreprising Culture, Paris. Addison-Wisley Company.

Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Suseno, Hg., T. W. 2003. Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui UKM dan entrepreneurship di kalangan pengusaha kecil. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi.

Topping, K., William, B., Elizabeth, A. H. 2000. Social Competence. The Social Construction of the Concept. The Handbook of Emotional Intelligence Jossey_Bass Inc: California.

Zimmerer, TW dan Scarborough, NM, 1998, Essential of entrepreneur nad Small Business Management 2th Prentice Hall